

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP KUALITAS LABA**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018- 2021)*

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**KHAIRUNISA**

2019/19043102

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP KUALITAS LABA

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018-2021)

Nama : Khairunisa

NIM/TM : 19043102

Program Studi : S1 Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Keuangan

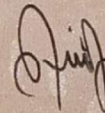
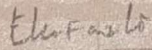
Padang, Oktober 2023

Disetujui Oleh:

Mengetahui,

Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, SE., M. Si., Ak

Nurzi Sebrina, SE., M. Sc., Ak.

NIP. 19710522 200003 2 001

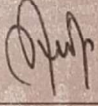

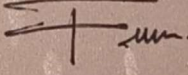
NIP. 19720910 199802 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)  
Nama : Khairunisa  
NIM/TM : 19043102  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keuangan

Padang, Oktober 2023

			Tim Penguji		
No	Jabatan	Nama		Tanda Tangan	
1	Ketua	Nurzi Sebrina, SE., M. Sc., Ak.	1.		
2	Anggota	Salma Taqwa, SE, M.Si	2.		
3	Anggota	Fefri Indra Arza, SE, M. Sc, Ak.	3.		



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairunisa  
NIM/Tahun Masuk : 19043102/2019  
Tempat/ Tgl. Lahir : Payakumbuh/ 20 Maret 2001  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Padang Sikabu, Kecamatan Lamposi Tigo Nagari, Kota Payakumbuh  
No. Hp/ Telp : 082283834855  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2021*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Oktober 2023  
Saya yang Menyatakan

  
Khairunisa  
19043102

## ABSTRAK

**Khairunisa. (19043102) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kualitas Laba ((Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2021)**

**Pembimbing: Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kualitas laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, ada 70 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Variabel kualitas laba diproksikan dengan manajemen laba akrual yang diukur menggunakan *Modified Jones Model* oleh Dechow (1995). *Corporate Social Responsibility* menggunakan GRI Standard dengan pendekatan *Triple Bottom Line* (ekonomi, lingkungan dan sosial). Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage*, rasio pasar ekuitas, umur perusahaan dan *return on assets*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* dari masing-masing perusahaan. Model analisis yang digunakan regresi data panel menggunakan *software Eviews12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengamatan 2018-2021 *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

**Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Kualitas Laba, Manajemen Laba Akrual**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan karunia Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kualitas Laba (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2021*)**. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shalallahu'alaihi Wa sallam yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan kabaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M. Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M. Si, Ak. selaku Kepala Departemen Akuntansi dan Ibu Vita Fitriani, SE, M.Si selaku Sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Vanica Sherly, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah banyak memberikan motivasi, arahan, nasehat, ilmu, serta banyak membantu penulis dalam hal apapun selama penulis menjadi mahasiswa.
4. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M. Sc, Ak. selaku dosen penguji 2 untuk penilaian dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
8. Teristimewa penulis hadikan kepada keluarga tercinta, Ayahanda Suhendra, Ibunda Fitria, saudara penulis Gia Diana Putri, Muhammad Hazim, Muhammad Haizam Al-Fitra, Ramadhani Junia Azani, serta keluarga besar penulis yang sangat penulis sayangi dimana telah banyak memberikan motivasi bagi penulis untuk bisa berjuang agar bisa membuat kebahagiaan dan kebanggaan untuk kita bersama. Terimakasih atas kesungguhan do'a dan bantuan moril serta material pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Abang Ariski Tri Putra, seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan dukungan, motivasi, pengingat dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Mentor, senior, sekaligus kakak penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
11. Sahabat dan teman penulis di dunia kampus yaitu Gwenchana (Yaya dan Jihan), Besti magang (Welia) dan Besti HMJ (Tesda) terimakasih atas kisah dan kenangan dunia perkuliahnya kita, terimakasih telah kebersamaan dan memberikan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat dari kampung Yudia, Intan, Salsa yang selalu memberi motivasi, dukungan serta doa selalu dari jauh pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dan junior-junior penulis. Penulis sangat beruntung bisa berada di antara orang-orang luar biasa seperti kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Padang, Oktober 2023

Khairunisa



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II .....	8
KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Pengembangan Hipotesis.....	36
D. Kerangka Konseptual .....	39

BAB III .....	40
METODE PENELITIAN .....	40
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
F. Teknik Analisis Data .....	50
BAB IV.....	57
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	57
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	57
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	57
2. Pasar Modal .....	58
B. Deskripsi Variabel Penelitian .....	59
1. Variabel Dependen .....	59
Kualitas Laba .....	59
2. Variabel Independen.....	62
Corporate Social Responsibility .....	62
3. Variabel Kontrol.....	66
a. Ukuran Perusahaan (SIZE).....	66
b. Leverage (LEV).....	67
c. Rasio Pasar Ekuitas (MB).....	67
d. Umur Perusahaan (AGE).....	67
e. Return On Assets (ROA).....	68
C. Statistik Deskriptif.....	68
D. Estimasi Pembuatan Model Regresi Panel pada Model Penelitian .....	70
E. Model Regresi Panel.....	72
F. Uji Model.....	74
G. Uji Hipotesis (Uji t).....	75

H. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis .....	76
BAB V .....	79
PENUTUP .....	79
A. Kesimpulan dan Implikasi .....	79
B. Keterbatasan .....	80
C. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Berdasarkan Pedoman GRI <i>Standar</i> .....	17
Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel.....	41
Tabel 3 Daftar Perusahaan Sampel.....	41
Tabel 4 Data Kualitas Laba Perusahaan Sampel tahun 2018-2021 .....	59
Tabel 5 Data Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Perusahaan Sampel tahun 2018 – 2021 .....	63
Tabel 6 Hasil Statistik Deskriptif .....	69
Tabel 7 Hasil <i>Chow Test</i> .....	70
Tabel 8 Hasil Hausman Test.....	71
Tabel 9 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	71
Tabel 10 Hasil Regresi Panel .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	39
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Gri Standard</i> .....	88
Lampiran 2 Data Manajemen Laba Akruar tahun 2018-2021 .....	91
Lampiran 3 Data <i>Corporate Social Responsibility</i> Perusahaan Sampel tahun 2018-2021 .....	123
Lampiran 4 Data Ukuran Perusahaan (SIZE) Perusahaan Sampel tahun 2018- 2021 .....	138
Lampiran 5 <i>Leverage</i> (LEV) Perusahaan Sampel tahun 2018-2021 .....	143
Lampiran 6 Rasio Pasar Ekuitas (MB) Perusahaan Sampel tahun 2018-2021....	147
Lampiran 7 Umur Perusahaan (AGE) Perusahaan Sampel tahun 2018-2021.....	153
Lampiran 8 <i>Return On Assets</i> (ROA) Perusahaan Sampel tahun 2018-2021.....	156
Lampiran 9 Statistik Deskriptif .....	160
Lampiran 10 Estimasi Model Regresi Panel .....	161
Lampiran 11: Hasil Regresi Data Panel .....	163



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengguna laporan keuangan mengharapkan informasi yang berkualitas dan dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Salah satu informasi yang paling penting adalah informasi laba. Dechow (1995) menyatakan bahwa laba merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh pengguna dalam lingkup yang luas sebagai ringkasan pengukuran kinerja perusahaan seperti program kompensasi, perjanjian utang, perusahaan yang akan go public, investor dan kreditor. Investor cenderung lebih memperhatikan laba sebagai cermin kinerja perusahaan. Berbagai pihak atau para pemakai laporan keuangan tentunya mengharapkan laporan keuangan yang mencerminkan kualitas laba yang tinggi, karena akan dipergunakan untuk pengambilan keputusan guna keberhasilan dan keberlanjutan suatu bisnis. Menurut Scott (2012); Kasmir, SE, (2018) kualitas laba yang tinggi bisa digunakan untuk memprediksi kinerja dan kualitas laba yang rendah tidak bisa digunakan untuk memprediksi kinerja tersebut.

Kualitas laba merupakan penilaian sejauh mana laba diperoleh berkali-kali yang mencerminkan kinerja keuangan yang sebenarnya dan ukuran apakah laba yang dihasilkan sama dengan laba yang dianggarkan sebelumnya atau tidak. Menurut Sarifah (2010) bahwa kualitas laba adalah indikator untuk menilai kualitas informasi keuangan. Kualitas laba yang tinggi dapat memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan. Menurut standar akuntansi, karakteristik kualitas informasi keuangan ada empat yaitu informasi keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dipahami dan juga dapat dibandingkan. Laba dengan kualitas yang rendah tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen pada periode tersebut sehingga dapat menyesatkan pihak pengguna laporan perusahaan. Jika laba dengan kualitas yang rendah tersebut digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan, maka laba tersebut tidak dapat menunjukkan nilai pasar perusahaan yang

sebenarnya. Oleh sebab itu, kualitas laba yang baik sangat dibutuhkan investor atau pemegang saham, jika sebaliknya kualitas laba itu buruk maka para investor tidak percaya pada hasil yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan dan mengakibatkan pasar modal rusak (Meiden, 2023).

Teori legitimasi mengasumsikan bahwa tindakan dapat diterima jika mereka menghormati beberapa sistem norma, nilai, keyakinan dan definisi yang dibangun secara sosial. Teori legitimasi menggunakan asumsi utama bahwa pemeliharaan bisnis organisasi yang sukses mengharuskan manajer untuk memastikan bahwa organisasi mereka tampaknya beroperasi sesuai dengan harapan masyarakat dan dikaitkan dengan status “Legitimasi” (M. C. Suchman, 1995; Sebrina, Nurzi *et al.*, 2022). Kualitas laba dalam penelitian ini diprosikan dengan ada atau tidaknya tindakan manajemen laba. Ketika suatu perusahaan dapat menghasilkan laba berkualitas tinggi, maka manajemen laba semakin rendah begitupun sebaliknya. Manajemen laba membuat laporan keuangan menjadi tidak bermanfaat bagi pengambilan keputusan karena tidak dapat lagi memberikan gambaran yang tepat mengenai prospek di masa yang akan datang (SFAC no.1). Hal ini merugikan pengguna laporan keuangan yang akhirnya berimbas kepada ketidakpercayaan pengguna laporan keuangan kepada perusahaan tersebut (Anjarwati, 2015). Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan memberikan pandangan (image) yang positif terhadap perusahaan yaitu dengan implementasi CSR. CSR dapat menurunkan kemungkinan adanya tekanan dari stakeholders yang tidak puas atau kepercayaannya menurun karena manajemen laba. Efek jangka panjang implementasi CSR, perusahaan dapat memiliki hubungan yang baik dengan stakeholders (Stephen, 2019).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi istilah yang populer dan semakin digunakan di antara perusahaan, pemerintah dan lainnya dalam beberapa tahun terakhir (Ditlevsimonsen, 2011, Henning (2014). Pelaksanaan kegiatan CSR menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk mendukung kegiatannya, dimana telah dijelaskan oleh Jain *et al.*, (2016); Rezaee *et al.*, (2019) bahwa kinerja CSR mencerminkan kegiatan perusahaan yang

melampaui kewajiban mereka berdasarkan kontrak dan kepatuhan terhadap peraturan serta inisiatif mereka untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasi mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Dimana juga dijelaskan menurut Deegan (2002) bahwa legitimasi perusahaan akan diperoleh jika terdapat kesamaan antara yang dihasilkan dengan diharapkan oleh masyarakat dari perusahaan, sehingga tidak ada tuntutan masyarakat.

Kewajiban dalam pelaksanaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia telah diatur dalam beberapa perundang-undangan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia disebut dengan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Salah satunya UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 angka 3 menjelaskan “Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya”. Dan juga Pasal 74 dijelaskan bahwa “Mengatur mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan tersebut”(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007). Pada tahun tersebut, pemerintah juga mengeluarkan UU No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 tentang penanaman modal yakni “Setiap penanaman modal berkewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan juga menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal”. Hal tersebut juga diperkuat dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah tahun 2012 yakni Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 3 ayat 1 bahwa “Tanggung Jawab sosial dan lingkungan menjadi kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang”.

*Corporate Social Responsibility* berkaitan dengan pelaporan berbagai isu-isu seperti sumber daya manusia, keselamatan ditempat kerja, kesehatan lingkungan dan hubungan dengan masyarakat setempat (Mohammed, 2019) Menurut Andreas *et al.*, (2015) pengungkapan CSR berdampak baik bagi perusahaan, dimana akan dapat meningkatkan citra perusahaan, kepercayaan masyarakat, konsumen, investor dan penjualan produk. Menurut teori legitimasi, perusahaan yang ingin go public harus mendapatkan legitimasi dari masyarakat umum dan cara terbaik untuk melakukannya adalah dengan melakukan inisiatif CSR. Dengan CSR, bisnis akan menerima umpan balik dari masyarakat, memungkinkan mereka untuk lebih cepat mendorong untuk menggunakan produk mereka dan meningkatkan laba perusahaan (Rahmawardani, 2020).

Pada tahun 2017, Menteri Perindustrian oleh Airlangga Hartanto menyatakan bahwa Indonesia telah menjadi negara industri terbesar di ASEAN. Indonesia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan MVA (Manufacturing Value Added) tertinggi yaitu sebesar 4, 84%, hal ini berdampak positif yaitu menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor manufaktur siap mendorong perekonomian Indonesia (Azari, S., Baihaqi, I., 2018). Namun dalam situasi lain keberhasilan perusahaan di sektor manufaktur yang berkembang dengan baik mengakibatkan kurang akan tanggung jawab sosial perusahaan pada lingkungan. Dimana pada tahun 2015 - 2017, terdapat laporan mengenai kasus pelanggaran limbah yang disampaikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dimana perusahaan yang banyak melakukan pelanggaran tersebut adalah perusahaan manufaktur yang banyak beraktivitas dalam mengelola bahan baku mentah menjadi barang jadi. Adanya operasional pada perusahaan manufaktur mengakibatkan pencemaran air, pencemaran udara dan limbah dengan besaran persen yang berturut-turut 34%, 18% dan 30% dimana lebih besar dari tahun sebelumnya (Nugroho & Wijayana, 2017).

Selain itu, terdapat kasus mengenai pelanggaran atau kegagalan dalam pengungkapan CSR pada perusahaan di Indonesia, di antaranya PT. Central

Georgette Nusantara Printing tahun 2017 yaitu buruknya pengelolaan limbah industri dimana pecahnya mesin steam boiler (ketel uap) yang mengakibatkan ribuan liter oli tumpah mencemari Sungai yang mengakibatkan 2 hektare lahan sawah yang dikelola 14 petani terancam gagal tanam dan belasan kuintal ikan milik warga banyak yang mati keracunan (mongabay.co.id). Kasus pada PT. Holcim Indonesia Tbk tahun 2017 dimana warga demo pabrik semen PT. Holcim dengan tujuh tuntutan yaitu program CSR tahun 2016 banyak yang belum diberikan, tidak transparannya perekrutan tenaga kerja, komitmen atas prosedur dan aturan yang telah dibuat, membuat saluran pembuangan air hujan sebab membanjiri sawah warga, merubah lampu di dekat area pertanian karena mempengaruhi hasil panen, mengurangi pencemaran udara/lingkungan terutama debu karena terlalu dekat pemukiman penduduk, dan Scrub besi/ Aval Holcim harus dikelola perkumpulan pengusaha lokal (suarabanyuurip.com).

Ketika terjadi perbedaan antara nilai yang dianut oleh perusahaan dengan masyarakat, maka legitimasi perusahaan akan berada pada posisi terancam (Aneta Yoshinta Angestie, 2021) Dimana perbedaan tersebut diistilahkan dengan *legitimacy gap* dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasional perusahaan. Hal ini menjadi gambaran perbedaan nilai-nilai yang dianut oleh perusahaan dengan nilai-nilai masyarakat dimana perusahaan akan berada pada posisi terancam. Adanya *legitimacy gap* maka perusahaan harus mengurangi hal tersebut, dimana mengidentifikasi aktivitas yang berada dalam kendalinya dan mengidentifikasi publik yang memiliki kekuatan sehingga mampu memberikan legitimasi kepada perusahaan (Tilling, 1996) dan juga disinilah pengungkapan CSR diperlukan untuk meminimalkan kesenjangan legitimasi dengan meningkatkan kesesuaian antara operasi perusahaan dan harapan masyarakat. Menurut Ashforth dan Gibbs (1990) bahwa legitimasi dapat memberikan manfaat dan sumber potensial bagi perusahaan untuk bertahan. Dengan demikian, cara efektif untuk mengurangi hal tersebut adalah dengan mengungkapkan CSR yang sebenarnya. Hal tersebut diharapkan terus memperoleh legitimasi melalui pengungkapan dan perusahaan tetap eksis didunia bisnis (Ansari & Tahir, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat alasan peneliti ingin fokus memilih variabel *Corporate Social Responsibility* untuk diteliti dalam mempengaruhi kualitas laba. Kasus dan fenomena di atas juga menambah daya tarik peneliti untuk membuktikan apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kualitas laba. Peneliti ini mengacu pada penelitian oleh Rezaee *et al.*, (2019), Mohammed (2019), Bozzolan *et al.*, (2013), Wier (2014), Yin (2018), Henning (2014) dan Li & Xia (2018).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah; (1) Penelitian ini hanya berfokus pada satu landasan teoritis dalam pengukuran kualitas laba yang diberikan oleh Dechow yaitu manajemen laba akrual; (2) Penelitian ini menggunakan teori legitimasi dalam menjelaskan hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap kualitas laba, dimana menjelaskan juga adanya *legitimacy gap* didalam hubungan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang didukung dengan kasus dan fenomena yang ada. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kajian empiris untuk perbandingan, pengembangan, dan penyempurnaan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kualitas Laba yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diperoleh adalah: Apakah pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2021 ?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2021.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan, penulis dapat mengharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung diantaranya adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis dapat memperoleh ilmu pengetahuan bagi pembaca dan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kualitas Laba.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan penulis pada bangku perkuliahan dan memenuhi tugas akhir sebagai mahasiswa yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

##### **b. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat diberikan kepada investor, manajer dan pemangku kepentingan, supaya dapat memahami tentang pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kualitas laba.